

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi Kabupaten Purwakarta

Jaringan jalan Kabupaten Purwakarta berdasarkan statusnya terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Sedangkan menurut fungsinya ialah jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal. Berdasarkan status jalannya Kabupaten Purwakarta memiliki panjang jalan 831,184 km dengan 42,91 km jalan nasional, 59,350 km jalan provinsi, dan 728,924 km jalan kabupaten. Pola jaringan jalan Kabupaten Purwakarta berupa jaringan jalan *grid*, menunjukkan bentuk jalan perkotaan ini berkembang sebagai hasil keadaan topografi lokal yang terbentuk sepanjang jalur kemudian dihubungkan ke jalan utama.

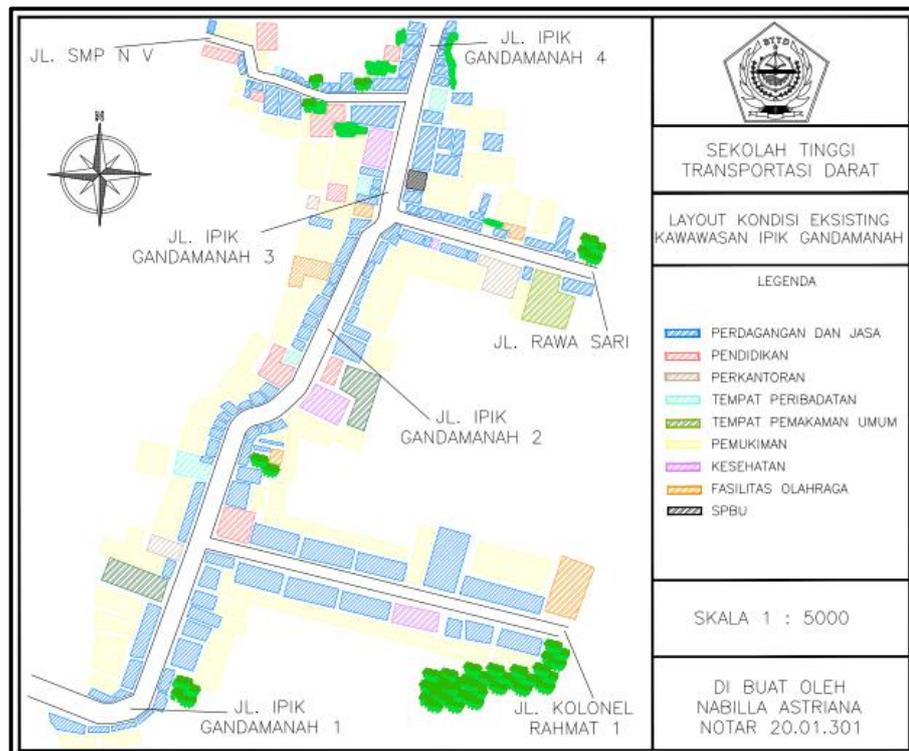
Karakteristik jalan di Kabupaten Purwakarta bertipe 2/2 TT (2 lajur 2 arah tidak terbagi), tetapi ada beberapa ruas yang diberlakukan sistem satu arah. Jalan di Kabupaten Purwakarta hampir seluruhnya memiliki jenis permukaan aspal, sisanya berjenis permukaan kerikil dan tanah. Dalam pengaturan persimpangan terdapat simpang bersinyal maupun tidak bersinyal. Jaringan jalan Kabupaten Purwakarta beroperasi secara baik sesuai dengan fungsi dan status jalannya. Namun, untuk kondisi ruas dan simpang beberapa masih memerlukan adanya perbaikan khususnya di kawasan ibu kota kabupaten karena fasilitas pengguna jalan banyak digunakan untuk perdagangan dan parkir liar. Selain itu masih kurang prasarana fasilitas pejalan kaki di beberapa ruas jalan di Kabupaten Purwakarta. Kondisi lalu lintas di Kabupaten Purwakarta tergolong cukup ramai dan kepadatannya dapat dilihat dari waktu peak. Seperti Pada peak siang, jumlah pergerakan tidak sebesar yang terjadi pada waktu peak pagi dan peak sore. Hal itu dikarenakan masyarakat Kabupaten Purwakarta melakukan aktivitasnya antara pukul 06.00-08.00 WIB dan sore pukul 16.00-18.00 WIB.

Sarana transportasi yang terdapat di Kabupaten Purwakarta terdiri dari kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Berdasarkan data SAMSAT Kabupaten Purwakarta 2023 pada tahun 2022 terdapat 312.462 kendaraan bermotor yang terdaftar. Sedangkan kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari MPU (Angkutan Perkotaan dan Angkutan Pedesaan), Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), serta ojek *online* maupun konvensional. Selain itu terdapat pula angkutan pariwisata di Kecamatan Purwakarta. Untuk kendaraan barang terdiri dari *pick up/mobil box*, truk kecil, truk sedang, dan truk besar. Di Kabupaten Purwakarta hanya terdapat satu terminal yang menjadi terminal induk yaitu Terminal Ciganea bertipe C. Selain itu, terdapat 5 stasiun kereta api dan 1 dermaga yaitu Stasiun Purwakarta, Stasiun Plered, Stasiun Sukatani, Stasiun Cibungur, Stasiun Ciganea serta Dermaga Servis.

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1. Lokasi Studi

Lokasi studi yang menjadi wilayah penelitian terletak di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Kawasan Komersial Ipi Gandamanah memiliki cakupan wilayah yang cukup luas. Kawasan ini merupakan kawasan yang menjadi akses utama masyarakat untuk menuju ke kawasan *Central Business Center* (CBD). Tingginya aktivitas di Kawasan Komersial Ipi Gandamanah memberikan dampak terhadap kinerja lalu lintas pada ruas dan simpang di sekitar kawasan. Tata guna lahan sekitar lingkungan jalan meliputi perdagangan dan jasa, gudang perkantoran, pendidikan, lahan hijau, tempat pemakaman umum, dan pemukiman. Berikut ini adalah Gambar II.1 yang menggambarkan *layout* saat ini mengenai wilayah kajian Kawasan Komersial Ipi Gandamanah.



Gambar II.1 *Layout* Wilayah Kajian

Terdapat 7 ruas jalan dan 3 simpang yang memberikan dampak lalu lintas yang signifikan terhadap kinerja lalu lintas di Kawasan Komersial IpiK Gandamanah.

2.2.2. Kondisi Ruas

Kawasan Komersial IpiK Gandamanah terdiri dari beberapa ruas jalan seperti yang ditunjukkan Tabel II.1 di bawah.

Tabel II.1 Ruas Jalan Kawasan Komersial IpiK Gandamanah

No.	Nama Jalan	Status Jalan	Fungsi Jalan	Panjang Jalan (meter)
1.	Jl. IpiK Gandamanah Segmen 1	Kabupaten	Kolektor	825
2.	Jl. IpiK Gandamanah Segmen 2	Kabupaten	Kolektor	1826
3.	Jl. IpiK Gandamanah Segmen 3	Kabupaten	Kolektor	623

No.	Nama Jalan	Status Jalan	Fungsi Jalan	Panjang Jalan (meter)
4.	Jl. Ipik Gandamanah Segmen 4	Kabupaten	Kolektor	488
5.	Jl. Kolonel Rahmat Segmen 1	Kabupaten	Lokal	1073
6.	Jl. Rawa Sari	Kabupaten	Lokal	1087
7.	Jl. SMP N V	Kabupaten	Lokal	1180

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Purwakarta 2023

Tabel II.1 di atas menunjukkan bahwa pada Kawasan Komersial Ipik Gandamanah terdapat ruas jalan yang berfungsi sebagai jalan kolektor dan jalan lokal primer dengan tipe jalan 2/2 TT.

Volume lalu lintas di Kawasan Komersial Ipik Gandamanah mengalami jam puncak pada pagi dan sore hari. Pada kawasan ini terdapat aktivitas sisi jalan tinggi yang menyebabkan kapasitas jalan berkurang. Pada jalan Ipik Gandamanah memiliki hambatan samping yaitu adanya aktivitas bongkar muat barang dan alih fungsi trotoar menjadi tempat berdagang serta parkir liar di area pertokoan. Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang ada didapatkan bahwa ruas Ipik Gandamanah 3, Ipik Gandamanah 4, dan jalan SMP N V menjadi ruas yang paling buruk kinerja lalu lintasnya.



Gambar II.2 Parkir Kendaraan Area Pertokoan

Pada Gambar II.2 segmen jalan berlokasi di lingkungan komersial sehingga tingginya tarikan perjalanan di sepanjang jalan yang memungkinkan banyak terjadi parkir kendaraan di bahu luar sekitar pertokoan. Kawasan Komersial Ipi Gandamanah memiliki potensi sistem perdagangan yang akan berkembang sehingga perlunya peningkatan prasarana untuk menunjang tata guna lahan di sekitarnya agar dapat tertata rapi sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas.



Gambar II.3 Pejalan Kaki Kawasan Komersial Ipi Gandamanah

Pada Gambar II.3 terdapat pejalan kaki yang berjalan di badan jalan sehingga berpotensi mengganggu arus lalu lintas karena mempengaruhi kecepatan kendaraan bermotor. Dari gambar tersebut terlihat pula sepeda motor yang parkir di depan pedagang kaki lima yang berjalan di bahu jalan.



Gambar II.4 Konflik Pejalan Kaki dengan Pengguna Jalan Lain

Pada Gambar II.4 terlihat bahwa pejalan kaki harus menunggu agar pengguna jalan lain yaitu sepeda dan kendaraan bermotor lain untuk lewat terlebih dahulu karena kurangnya fasilitas pejalan kaki.



Gambar II.5 Kondisi Arus Lalu Lintas Kawasan Komersial Ipik Gandamanah

Dari Gambar II.5 terlihat kondisi Kawasan Komersial Ipik Gandamanah padat dikarenakan adanya hambatan samping yang tinggi akibat aktivitas sisi jalan dan terdapat kendaraan lambat (roda jualan) yang melintasi kawasan.



Gambar II.6 Kemacetan dan Antrian di Kawasan Komersial IpiK

Gambar II.6 menggambarkan situasi ruas jalan pada saat terjadinya kemacetan di Kawasan Komersial IpiK Gandamanah pada saat jam sibuk sore.



Gambar II.7 Kondisi Arus Lalu Lintas Kawasan Komersial IpiK Gandamanah

Gambar II.7 menunjukkan kondisi kepadatan lalu lintas di Kawasan Komersial IpiK Gandamanah pada saat jam sibuk terjadi.



Gambar II.8 Kendaraan Barang yang Parkir di Depan Pertokoan



Gambar II.9 Aktivitas Bongkar Muat Barang



Gambar II.10 Kegiatan Bongkar Muat Barang

Gambar II.8, Gambar II.9, dan Gambar II.10 merupakan gambaran dari aktivitas bongkar muat yang terdapat pada Kawasan Komersial Ipik Gandamanah. Aktivitas bongkar muat tersebut dilakukan di ruas jalan area pertokoan tepatnya di Jalan Ipik Gandamanah yang dimana sebagian besar kawasan ini terdiri dari pertokoan-pertokoan sehingga aktivitas tersebut menjadi permasalahan karena mengganggu kelancaran arus lalu lintas.

2.2.3. Kondisi Simpang

Persimpangan merupakan suatu sistem pembagian ruang, jadi bila satu kendaraan memperoleh prioritas, maka kendaraan yang lain akan terhambat. Tabel II.2 di bawah menunjukkan bahwa terdapat tiga simpang tidak bersinyal bertipe 322 yang berada di wilayah studi.

Tabel II.2 Simpang Kawasan Komersial Ipik Gandamanah

No.	Nama Simpang	Tipe	Jumlah Lengan	Jenis Simpang
1	Simpang Golden Futsal	322	3	Tidak Bersinyal
2	Simpang Tegal Munjul	322	3	Tidak Bersinyal
3	Simpang SMP N V	322	3	Tidak Bersinyal

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Purwakarta 2023



Gambar II.11 Kondisi Simpang Kawasan Komersial Ipek Gandamanah

Dari Gambar II.11 di atas menunjukkan kondisi simpang mengalami kepadatan, dimana terjadi penumpukan kendaraan di tiap-tiap kaki simpang pada waktu jam sibuk sore. Pada jam sibuk sering kali terjadi antrian yang lebih panjang dari waktu biasanya.



Gambar II.12 Konflik Persimpangan

Pada Gambar II.12 di atas menunjukkan konflik di persimpangan dan terdapat pejalan kaki yang menyeberang di tepat persimpangan.



Gambar II.13 Antrian di Jalan Minor Persimpangan SMP N V

Gambar II.13 menunjukkan bahwa terjadi antrian di jalan minor akibat dari konflik di persimpangan, selain itu terdapat kendaraan bermotor yang parkir tepat di kaki simpang yang menjadi hambatan samping bagi simpang.